

ABSTRAK

Smart city merupakan sebuah kota yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakatnya dengan memaksimalkan segala aspek dari sebuah kota itu sendiri baik sumber daya manusia dan dana yang didukung dengan perkembangan teknologi. Kota Binjai merupakan kota yang menerapkan *smart city* di Provinsi Sumatera Utara. Namun dalam pelaksanaannya *smart city* di Kota Binjai menemui beberapa kendala salah satunya sosialisasi yang kurang merata, serta belum meratanya arus informasi mengenai penggunaan pada aplikasi yang terdapat pada Binjai *Smart City*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dan membangun program Binjai *smart city* menggunakan tiga tahap yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mengungkapkan kegiatan yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika kota Binjai. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi lapangan, dan didukung dokumentasi dari instansi.

Hasil dari penelitian ini bahwa strategi komunikasi meliputi pembuatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2016-2021, MoU dengan universitas, Bank BNI, Telkom Indonesia, sosialisasi, pembentukan forum-forum pemuda serta komunitas kelompok informasi masyarakat di kelurahan wilayah kota Binjai dalam pemerataan arus informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu perlunya sinergitas para Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan segenap unsur masyarakat dalam menyampaikan penggunaan program aplikasi Binjai *smart city*.

Kata kunci: *Smart City*, masyarakat, strategi komunikasi, Binjai.

